

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil (UMK) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha Mikro Kecil (UMK) mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional (Harish Aswinardi, 2023). Fakta membuktikan bahwa Usaha Mikro Kecil (UMK) tidak terkena dampak krisis ekonomi tahun 1997 - 1998 dan hanya Usaha Mikro Kecil (UMK) yang mampu bertahan dengan kokoh. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Usaha Mikro Kecil (UMK) mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Hal ini terlihat dari perannya dalam menyerap tenaga kerja, menunjang Produk Domestik Bruto (PDB), investasi nasional, dan devisa negara Indonesia. Pada tahun 2016, Usaha Mikro Kecil (UMK) menyumbang 60,34 % PDB Indonesia dan menyerap 57,9 juta tenaga kerja.

Tabel 1. 1
Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap PDB

Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap PDB Tahun 2016-2021	
Tahun	Jumlah
2016	60,34%
2017	57,10%
2018	60,30%
2019	60%
2020	61,07%
2021	61,97%

Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti, 2022

Terdapat tiga indikator yang menunjukkan bahwa Usaha Mikro Kecil (UMK) mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Pertama, banyaknya

Usaha Mikro Kecil (UMK) yang mencakup semua bidang ekonomi. Kedua, Usaha Mikro Kecil (UMK) mempunyai potensi dalam menyerap tenaga kerja. Ketiga, Usaha Mikro Kecil dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan nasional (Wattiheluw, 2019). Jumlah Usaha Mikro Kecil (UMK) semakin meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini terlihat dari jumlahnya yang terus meningkat setiap tahunnya.



Gambar 1. 1

Data Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Indonesia

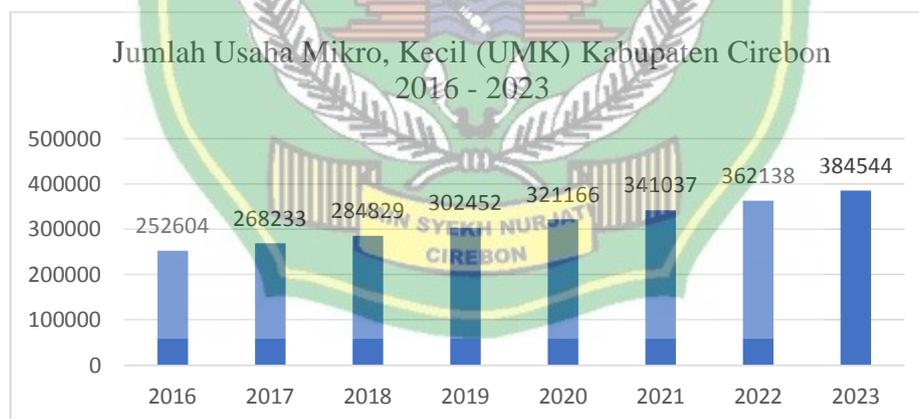
Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2020

Dilihat dari perkembangan yang ada, tidak dapat dipungkiri bahwa jumlah Usaha Mikro Kecil semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa Usaha Mikro Kecil merupakan pasar yang sangat potensial bagi jasa keuangan, khususnya pembiayaan perbankan. Meski Usaha Mikro Kecil mempunyai prospek yang besar bagi perekonomian nasional, akan tetapi kegiatan usaha yang dilakukan ini tidak terlepas dari berbagai kendala yang ada.

Banyak penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat Usaha Mikro Kecil (UMK) dalam memilih pembiayaan Bank Syariah. Dari hasil berbagai penelitian terdahulu ditemukan banyak faktor yang mempengaruhi minat, seperti

pengetahuan, kelompok referensi, motivasi, dan lokasi (Tarikotillah, 2017). Hasil penelitian Chamidun (2015) prosedur, reputasi, dan pelayanan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat Usaha Mikro Kecil (UMK) dalam mengajukan pembiayaan ke Bank Syariah. Hal serupa juga terlihat pada hasil penelitian (Nopitasari, 2017) yang menunjukkan bahwa faktor lokasi, produk dan reputasi mempunyai pengaruh positif. Dilihat dari penelitian tersebut, masih terdapat beberapa perbedaan pendapat dan kontroversi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat Usaha Mikro Kecil (UMK) dalam memilih pembiayaan Bank Syariah. Hal ini dimungkinkan karena penelitian dilakukan pada subjek dan lokasi yang berbeda.

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi Usaha Mikro Kecil (UMK) adalah Kabupaten Cirebon. Kabupaten Cirebon mempunyai berbagai Usaha MikroKecil (UMK) yang berkualitas seperti batik, produk rotan, makanan olahan, produk pengolahan perikanan, produk pengolahan hasil pertanian, dan lain-lain. Perkembangan Usaha Mikro Kecil di Kabupaten Cirebon mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun.



Gambar 1.2

Jumlah UMK Kabupaten Cirebon

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil, 2022

Pada tahun 2016, jumlah Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Cirebon mencapai 252.604 unit, dan pada tahun 2023 mencapai 3.844.544 unit. Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tabel dibawah ini menunjukkan data Usaha Mikro Kecil (UMK) yang berada di Desa Pilangsari.

Tabel 1.2

Data Usaha Mikro Kecil (UMK) Desa Pilangsari

Data Usaha Mikro Kecil (UMK) Desa Pilangsari					
Nomor	Nama	Usaha	Nomor	Nama	Usaha
1	Nia	Kerupuk	41	Sarah	Kue
2	Afrizal	Bengkel	42	Jueri	Tahu Gejrot
3	Dela	Kosmetik	43	Sumanta	Domba
4	Saumi	Kemanggi	44	Reni	Ayam Potong
5	Asikin	Es Cream	45	Alan	Bakso
6	Hanida	Kemanggi	46	Deni	Galon
7	Wulan	Jahit	47	Dwiyanti	Warung
8	Titin	Warung	48	Aisyah	Warung
9	Juju	Warung	49	Sri	Baso Aci
10	Kardi	Kerupuk	50	Samiyah	Warung
11	Lina	Warung	51	Edi	Domba
12	Eci	Warung	52	Niya	Warung
13	Zahrotun	Laundry	53	Sri	Warung
14	Nur	Kerupuk	54	Ani	Warung
15	Elina	Warung	55	Nurul	Warung
16	Animi	Warung	56	Masyudi	Warung
17	Dasia	Warung	57	Minah	Warung
18	Ading	Bubur	58	Cut	Warung
19	Teja	Kemanggi	59	Atika	Warung
20	Naim	Baso	60	Nazar	Bengkel
21	Titin	Warung	61	Ayu	Warung
22	Anisa	Warung	62	Azzam	Ayam Geprek
23	Ubay	Ayam Potong	63	Puan	Kerupuk
24	Juliyanti	Warung	64	Nova	Kerupuk
25	Suhadi	Kerupuk	65	Leo	Warung
26	Aqila	Konter Pulsa	66	Maman	Domba
27	Sunali	Minyak	67	Pandi	Galon
28	Sukira	Rujak	68	Nuryo	Mie Ayam
29	Sunira	Sayuran	69	Ovi	Warung
30	Sakuri	Sayuran	70	Rom	Nasi Kuning
31	Ica	Warung	71	Ani	Nasi Kuning
32	Eli	Warung	72	Tuti	Galon
33	Nur	Warung	73	Abah	Kerupuk
34	Opiah	Warung	74	Sukari	Rujak
35	Sukeman	Bengkel	75	Nando	Konter Pulsa

Data Usaha Mikro Kecil (UMK) Desa Pilangsari					
Nomor	Nama	Usaha	Nomor	Nama	Usaha
36	Munah	Warung	76	Retno	Produksi Tahu
37	Mini	Sayuran	77	Joko	Galon
38	Ita	Kemanggi	78	Emon	Produksi Tempe
39	Saeba	Kerupuk	79	Sugi	Produksi Tempe
40	Supri	Lontong Sayur	80	Oom	Mie Ayam

Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti, 2024

Tambunan (2019), mengemukakan bahwa pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) menghadapi beberapa kendala dan kesulitan, yaitu: keterbatasan modal usaha, keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan teknologi, keterbatasan bahan baku dan kesulitan pemasaran. Keterbatasan modal usaha menjadi salah satu kendala bagi Usaha Mikro Kecil (UMK) yang mengembangkan usaha di Desa Pilangsari. Usaha tanpa modal yang cukup akan kesulitan meningkatkan kuantitas dan kualitas produknya.

Pada awal reformasi, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru untuk memperbarui UU Perbankan dari UU Nomor 7 Tahun 1992 menjadi UU Nomor 10 Tahun 1998 yang membuka pintu bagi berkembangnya Lembaga Keuangan berbasis Syariah di Indonesia. Bank Syariah dalam industri Perbankan Konvensional di Indonesia telah muncul sebagai alternatif bagi Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk mengatasi kesulitan permodalan. Pembiayaan melalui produk, musyarakah, mudharabah, murabah, ijarah, istishna, dan lain-lain tidak termasuk prinsip bunga. Tujuan Bank Syariah sebagai Lembaga Keuangan adalah untuk (a) Meningkatkan taraf hidup masyarakat, (b) Menginspirasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, (c) Mengubah cara berpikir masyarakat (d) Melalui produk Bank Syariah. Dengan tujuan tersebut, berarti masyarakat tidak lagi melakukan kegiatan riba.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMK) mempunyai beberapa pilihan dalam menentukan pembiayaan untuk memperoleh kredit atau pinjaman. Akan tetapi Usaha Mikro Kecil (UMK) lebih memilih menggunakan sumber keuangan pribadi untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Usaha Mikro Kecil (UMK) juga enggan mengajukan pembiayaan ke Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Non-Bank karena prosedur yang rumit, jumlah pembiayaan yang kecil, perlunya agunan atau jaminan (Hapsari, 2014). Oleh karena itu, meskipun banyak Lembaga Keuangan yang memberikan dana, belum tentu menarik minat Usaha Mikro Kecil (UMK). Minimnya minat pelaku Usaha Mikro Kecil

(UMK) dalam memilih pembiayaan Bank Syariah menjadi alasan penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMK Dalam Memilih Pembiayaan Bank Syariah**”.

B. Perumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi yang dapat diambil dari latar belakang masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Masih banyak Usaha Mikro Kecil (UMK) yang memilih metode pembiayaan pinjaman riba seperti rentenir.
2. Kurangnya pemahaman produk pembiayaan bank syariah di kalangan pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK).
3. Kompleksitas prosedur pembiayaan bank syariah.
4. Bank syariah belum maksimal dalam mempromosikan produk pembiayaan.

b. Batasan Masalah

Tujuan dari pembatasan permasalahan adalah agar cakupan penelitian lebih jelas dan tepat sasaran, sehingga tidak meluas dan menuju ke arah yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti pada:

1. Penelitian ini fokus pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Desa Pilangsari.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Desa Pilangsari dalam memilih pembiayaan bank syariah melalui analisis linear berganda dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK).

c. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat Usaha Mikro Kecil (UMK) Desa Pilangsari dalam memilih pembiayaan bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh promosi terhadap minat Usaha Mikro Kecil (UMK) Desa Pilangsari dalam memilih pembiayaan bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh prosedur pembiayaan terhadap minat Usaha Mikro Kecil (UMK) Desa Pilangsari dalam memilih pembiayaan bank syariah?
4. Apakah pengetahuan, promosi dan prosedur pembiayaan secara simultan mempengaruhi minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Desa Pilangsari dalam memilih pembiayaan bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor pengetahuan, kegiatan promosi dan prosedur pembiayaan terhadap minat Usaha Mikro Kecil (UMK) di Desa Pilangsari memilih pembiayaan bank syariah.
2. Untuk menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMKM) di Desa Pilangsari dalam memilih produk pembiayaan bank syariah.
3. Untuk menganalisis apakah faktor pengetahuan, promosi dan prosedur pembiayaan mempunyai pengaruh secara bersama terhadap minat pelaku Usaha Mikro, Kecil (UMK) di Desa Pilangsari dalam memilih pembiayaan di bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini akan memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan akademis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) dalam memilih pembiayaan bank syariah dan memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) dalam memilih pembiayaan bank syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat Usaha Mikro Kecil (UMK) dalam memilih pembiayaan Bank Syariah. dan dijadikan sebagai tambahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang perekonomian khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat Usaha Mikro Kecil (UMK) dalam memilih pembiayaan bank syariah.

b. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat membantu bank syariah khususnya yang ada di Desa Pilangsari untuk mengetahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) dalam memilih pembiayaan bank syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membantu memberikan tambahan informasi atau menjadi bahan referensi bagi para akademisi dan pihak lain yang

tertarik untuk melakukan penelitian serupa, yang membahas tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) dalam memilih pembiayaan bank syariah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan agar tidak keluar dari ruang lingkup pembahasan penelitian ini, namun juga untuk memudahkan pemahaman penulis ketika melakukan penelitian. Penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, indentifikasi masaah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

B AB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang variable penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel, definisi operasional variabel, data penelitian yang meliputi jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, dan hasil penelitian yang akan mengungkapkan Analisis Faktor- Faktor Yang

Mempengaruhi Minat UMK Dalam memilih pembiayaan pada Bank Syariah.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta memberikan saran kepada berbagai pihak agar penelitian ini lebih bermanfaat.

